

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan apa yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, bab terakhir ini menyajikan beberapa simpulan mengenai faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pernikahan di bawah umur di Kecamatan Mekarsari. Dari banyaknya faktor yang sudah disebutkan di bab sebelumnya bahwa faktor paling banyak memperangaruhi adalah ekonomi, media sosial dan pendidikan yang kurang. Hal ini dikarenakan banyak anak perempuan yang tidak bersekolah sehingga mereka menikah karena menganggap menikah akan menyelesaikan masalah mereka.

Strategi manajemen yang dilakukan oleh KUA di Kecamatan Mekarsari untuk mengurangi angka pernikahan di bawah umur adalah KUA melakukan sosialisasi ke beberapa sekolah yang terlibat dan memperlambat laju pengurusan. Strategi ini dikatakan efektif karena dapat mengurangi peningkatan pernikahan di bawah umur dari tahun 2019 hingga februari 2023.

B. Rekomendasi

1. Kepada KUA peneliti memberi saran agar sering melakukan sosialisasi kepada pelajar tidak hanya itu KUA juga selain membuat selebaran kecil, seperti pamflet, yang menguraikan poin-poin utama untuk mencegah pernikahan di bawah umur. Diharapkan mereka akan lebih kreatif dalam cara menyadarkan masyarakat akan aturan pernikahan di bawah umur, baik

dalam bentuk perkataan, tulisan, maupun tindakan lainnya. Kepada pemerintah desa peneliti juga memberi masukan agar tidak takut untuk mengatakan yang sebenarnya. Pemerintah juga perlu membuat pernikahan di bawah umur menjadi lebih kecil kemungkinannya untuk terjadi, tidak hanya melalui pendataan yang ketat, tetapi juga dengan menolak calon pengantin yang belum cukup umur.

2. Kepada Masyarakat dan orang tua. Harus lebih terbuka mengenai dampak negatif pernikahan di bawah umur. Kita perlu mendidik anak-anak kita tentang seks, memastikan bahwa mereka tidak mengambil jalan yang salah, dan mematuhi peraturan pemerintah mengenai hukum yang ditetapkan oleh negara. Orang tua harus mengetahui aturan dan tanggung jawab mereka untuk mengambil remaja putri mereka untuk memastikan mereka pergi ke sekolah tepat waktu dengan waktu kembali dari sekolah mereka. Orang tua harus menghindari untuk memaksa remaja putri mereka karena mereka melanggar hak atas pendidikan
3. Harapan kepada peneliti selanjutnya peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan melakukan penelitian terhadap Kementerian Agama di Barito Kuala dalam kaitannya dengan upaya-upaya yang dilakukannya untuk mengatasi pernikahan di bawah umur.